

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anestesi spinal adalah salah satu dari banyak bentuk anestesi regional dan digunakan dalam operasi antara lainnya operasi sesar, perut bagian bawah, inguinal dan ekstremitas bawah. Di Indonesia operasi sesar dilakukan atas beberapa indikasi medis dan kehamilan yang rumit. Tindakan obat yang cepat, pemblokiran sensorik dan motorik yang cepat dengan risiko rendah pada janin, dan potensi toksisitas obat anestesi yang lebih kecil hanyalah beberapa manfaat dari prosedur anestesi spinal.² Selain kelebihanannya, anestesi spinal juga memiliki beberapa komplikasi seperti sakit kepala, hipotermia dan periode pemulihan keterampilan motorik yang lebih lama.¹

Post Dural Puncture Headaches (PDPH), juga dikenal sebagai *post-spinal block headaches*, adalah nyeri di frontal atau oksipital yang disebabkan oleh kebocoran cairan serebrospinal pada dura mater setelah penusukan jarum anestesi.³ Menurut *International Headache Society*, PDPH didefinisikan sebagai jenis sakit kepala yang memburuk saat duduk atau berdiri dan berkurang dengan berbaring, dengan setidaknya satu gejala lain, seperti leher kaku, tinnitus, gangguan pendengaran, fotofobia atau mual, memiliki riwayat penusukan dural. Sakit kepala harus berkembang dalam waktu 5 hari setelah penusukan dural dan harus sembuh secara spontan dalam waktu 1 minggu atau setelah pengobatan yang efektif untuk kebocoran CSS (biasanya dengan *epidural blood patch*) tetapi tidak lebih dari 48 jam.⁴

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah menggambarkan distribusi frekuensi kejadian *Post Dural Puncture Headache* (PDPH) pada pasien yang menjalani *sectio caesarea* dengan anestesi spinal di RSIA Sayyidah.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memahami gambaran distribusi frekuensi kasus PDPH (*Post Dural Puncture Headache*) di RSIA Sayyidah.

1.3.2 Tujuan Khusus

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami gambaran distribusi frekuensi *Post Dural Puncture Headache* (PDPH) pada pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal berdasarkan usia pasien.
2. Memahami gambaran distribusi frekuensi *Post Dural Puncture Headache* (PDPH) pada pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal berdasarkan ukuran jarum dan banyaknya penusukan.
3. Memahami gambaran distribusi frekuensi *Post Dural Puncture Headache* (PDPH) pada pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal berdasarkan riwayat terjadinya PDPH.
4. Memahami gambaran distribusi frekuensi *Post Dural Puncture Headache* (PDPH) pada pasien *sectio caesarea* dengan anestesi spinal berdasarkan *Body Mass Index* (BMI).

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa keuntungan dari penelitian:

1. Satu hal yang dapat diketahui publik adalah bagaimana gambaran kejadian pasien *sectio caesarea* di RSIA Sayyidah yang menjalani anestesi spinal mengalami *Post Dural Puncture Headache* (PDPH).
2. Mendirikan FK UKI sebagai lembaga pendidikan dan penelitian terkemuka yang didedikasikan untuk memajukan keahlian mahasiswa/inya.
3. Ketiga adalah agar penulis memahami gambaran kejadian *Post Dural Puncture Headache* pada wanita yang menjalani anestesi spinal untuk *sectio caesar*